

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia di dunia ini tidak dapat hidup tanpa orang lain. Sejak lahir di dunia dia sudah berhubungan dengan orang tuanya dan semakin bertambah usianya maka bertambah luas pergaulannya dengan manusia yang lain di dalam masyarakat. Misalnya pada saat masih muda usianya, dia hanya dapat menjalin hubungan dengan lingkungan rumahnya dan dalam jangka waktu kemudian berhubungan dengan teman sepermainan, sehingga sampai dewasa dapat menjalin hubungan dengan masyarakat. Semuanya itu menggambarkan bagaimana diri manusia, yang ternyata lahir di dunia sudah membawa naluri kemanusiaan dan sifat kodrati sebagai makhluk sosial.

Hadianto (1987) mengemukakan pendapatnya bahwa manusia sebagai makhluk hidup selain memiliki kebutuhan – kebutuhan dasar/biologis yang harus dipenuhi juga memiliki kebutuhan – kebutuhan psikologis yang juga harus dapat terpenuhi, manusia butuh berhubungan dengan

manusia lain dan lingkungan di luar dirinya. Tiap manusia berhubungan dengan manusia yang lain dengan sesamanya bersosialisasi.

Pengaruh modernisasi dan globalisasi yang datang secara bersamaan, membuat semua individu yang termaksud di dalamnya adalah remaja banyak mengalami kendala sosial dalam masyarakat misalnya ketidakpercayaan yang semakin meluas di dalam kehidupan sosial, adanya pergeseran budaya, serta perubahan pola hidup di dalam masyarakat. Selain itu tantangan dan tuntutan yang dihadapi oleh masyarakat yang semakin tinggi, membuat kebutuhan untuk memenuhinya pun semakin ketat.

Remaja yang dalam hal ini merupakan calon penerus bangsa perlu memperoleh perhatian yang lebih dari semua pihak dan sebagai penerus bangsa, remaja diharapkan memiliki potensi yang dapat dijadikan aset potensi bagi pembangunan bangsa kelak. Remaja yang dalam menghadapi berbagai perilaku yang variatif sekaligus memajemukkan keadaan suatu masyarakat maka akan menimbulkan banyak pilihan dan semakin sulit untuk mengambil keputusan dan memilih arah mana yang akan diambil (Gunarsa, 1985).

Secara psikologis, masa remaja adalah usia di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkatan orang – orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 1990).

Selama masa remaja periode perkembangan antara usia 13 tahun sampai 18 tahun, orang menghadapi sejumlah tantangan. Para remaja muda biasanya dihadapkan dengan berbagai perubahan yang cepat dalam hal berat dan bentuk tubuh,